

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil dan analisis dari penelitian tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister ilmu akuntansi.

4.1 Gambaran Umum Responden

Populasi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2017/2018 fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi yang berada pada tingkat akhir yaitu semester 7 keatas, mulai dari angkatan 2014 kebawah. Sampel yang diperlukan diambil secara acak dan telah dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat error sebesar lima persen yang menghasilkan minimum responden sebesar 205.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 258 kuesioner namun yang dapat diolah hanyalah 219 kuesioner karena beberapa kuesioner tidak mendapatkan tanggapan dari responden. Responden yang berpartisipasi terdiri dari satu responden angkatan 2007, satu responden angkatan 2008, satu responden angkatan 2009, tujuh responden angkatan 2010, delapan responden angkatan 2011, 12 responden angkatan 2012, 59 responden angkatan 2013 dan 130 responden angkatan 2014. Data penyebaran kuesioner dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Data Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

| Angkatan | Sampel | Disebar | Diolah |
|--------------|------------|------------|------------|
| 2002 | 1 | 1 | 0 |
| 2006 | 1 | 2 | 0 |
| 2007 | 1 | 1 | 1 |
| 2008 | 2 | 4 | 1 |
| 2009 | 3 | 5 | 1 |
| 2010 | 14 | 16 | 7 |
| 2011 | 10 | 12 | 8 |
| 2012 | 28 | 28 | 12 |
| 2013 | 49 | 59 | 59 |
| 2014 | 96 | 130 | 130 |
| Total | 205 | 258 | 219 |

Sumber : Data primer diolah, 2018

Peneliti juga melakukan peninjauan terhadap gambaran umum responden dari jenis kelamin, umur dan domisili tempat tinggal sebagai deskripsi identitas responden. Responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 89 responden pria dengan presentase 41% dan sebanyak 130 responden wanita dengan presentase 59%. Responden yang berpartisipasi memiliki umur 21 tahun hingga 29 tahun dengan pembagian dua kategori yaitu 208 responden (95% dari 219) berumur sekitar 21 tahun hingga 25 tahun dan 11 responden (5% dari 219) dengan umur 26 tahun hingga 29 tahun. Demografis responden dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.2
Data Demografis Responden

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1 | Jenis Kelamin | |
| | Laki-laki | 89 |
| | Perempuan | 130 |
| 2 | Umur | |
| | 21-25 | 208 |
| | 26-29 | 11 |

Sumber : Data primer diolah, 2018

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Pengujian Validitas

Data dari hasil survei di uji validitasnya menggunakan uji validitas *pearson correlation* dimana indikator yang dikatakan valid adalah indikator yang memiliki korelasi signifikan dengan total skor yang nantinya akan mewakili variabel dalam pengujian hipotesis (Muniarti *et al.*, 2013). Berikut hasil output dari uji validitas menggunakan *pearson correlation* :

Tabel 4.3
Uji Validitas Motivasi Kualitas

| Item Pertanyaan | Nilai <i>Pearson Correlation</i> | Signifikansi | Keputusan |
|-----------------|----------------------------------|--------------|-----------|
| MKu 1 | .779 | .000 | VALID |
| Mku 2 | .836 | .000 | VALID |
| MKu 3 | .835 | .000 | VALID |
| MKu 4 | .806 | .000 | VALID |
| MKu 5 | .729 | .000 | VALID |
| MKu 6 | .743 | .000 | VALID |
| MKu 7 | .729 | .000 | VALID |
| Tot_MKu | 1 | | |

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel diatas adalah pengujian uji validitas untuk variabel independen pertama yaitu motivasi kualitas menggunakan *pearson correlation*. Hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator MKu1 hingga MKu7 terhadap total skor MKu menunjukkan hasil yang signifikan (**). Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid.

Tabel 4.4
Uji Validitas Motivasi Karir

| Item Pertanyaan | Nilai <i>Pearson Correlation</i> | Signifikansi | Keputusan |
|-----------------|----------------------------------|--------------|-----------|
| MKa 1 | .776 | .000 | VALID |
| Mka 2 | .796 | .000 | VALID |
| MKa 3 | .787 | .000 | VALID |
| MKa 4 | .806 | .000 | VALID |
| MKa 5 | .813 | .000 | VALID |
| MKa 6 | .793 | .000 | VALID |
| MKa 7 | .778 | .000 | VALID |
| Mka 8 | .747 | .000 | VALID |
| Tot_Mka | 1 | | |

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel diatas adalah pengujian uji validitas untuk variabel independen kedua yaitu motivasi karir menggunakan *pearson correlation*. Hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator MKa1 hingga Mka8 terhadap total skor menunjukkan hasil yang signifikan (**). Maka dari hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas Motivasi Ekonomi

| Item Pertanyaan | Nilai <i>Pearson Correlation</i> | Signifikansi | Keputusan |
|-----------------|----------------------------------|--------------|-----------|
| ME 1 | .806 | .000 | VALID |
| ME 2 | .803 | .000 | VALID |
| ME 3 | .836 | .000 | VALID |
| ME 4 | .849 | .000 | VALID |
| ME 5 | .837 | .000 | VALID |
| ME 6 | .842 | .000 | VALID |
| ME 7 | .807 | .000 | VALID |
| ME 8 | .868 | .000 | VALID |
| Tot_ME | 1 | | |

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel diatas adalah pengujian uji validitas untuk variabel independen ketiga yaitu motivasi ekonomi menggunakan *pearson correlation*. Hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator ME1 hingga ME8 terhadap total skor menunjukkan hasil yang signifikan (**). Maka dari hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid. Variabel terakhir yaitu adalah variabel dependen yaitu minah tidak perlu diuji validitasnya karena tidak memiliki korelasi atau hanya memiliki satu indikator pertanyaan.

4.2.2 Pengujian Reliabilitas

Data hasil survei juga perlu diuji reliabilitasnya, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas *cronbach alpha*. Jika nilai signifikansi *cronbach alpha* berada di atas 0,6 maka dapat dikatakan bahwa hasilnya reliabel (Ghozali, 2016). Berikut hasil pengujian uji reliabilitas :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

| No | Variabel | Cronbach Alpha's | Keterangan |
|----|-------------------|------------------|------------|
| 1 | Motivasi Kualitas | .890 | RELIABEL |
| 2 | Motivasi Karir | .911 | RELIABEL |
| 3 | Motivasi Ekonomi | .936 | RELIABEL |

Sumber : Data primer diolah, 2018

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha's* pada variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berada pada nilai yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel pertanyaan tersebut reliabel.

4.3 Statistik Deskriptif

Alat yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data di dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil jawaban responden terhadap setiap pertanyaan pada masing-masing variabel yang dipakai dalam penelitian yaitu adalah statistik deskriptif. Berikut tabel hasil *compare means* yang menggambarkan statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.7

Hasil *Compare Means*

| Keterangan | | Motivasi Kualitas | Keputusan | sig. | Motivasi Karir | Keputusan | sig. | Motivasi Ekonomi | Keputusan | sig. |
|--------------|----------|-------------------|-----------|-------|----------------|-----------|-------|------------------|-----------|-------|
| Gender | Σ | | | | | | | | | |
| a. Perempuan | 130 | 3,833 | Tinggi | 0,001 | 4,094 | Tinggi | 0,001 | 4,183 | Tinggi | 0,01 |
| b. Laki-Laki | 89 | 4,146 | Tinggi | | 4,389 | Tinggi | | 4,414 | Tinggi | |
| Umur | | | | | | | | | | |
| a. 21-25 | 208 | 3,947 | Tinggi | 0,233 | 4,205 | Tinggi | 0,366 | 4,272 | Tinggi | 0,612 |
| b. 26-29 | 11 | 4,208 | Tinggi | | 4,386 | Tinggi | | 4,375 | Tinggi | |

Sumber : data primer diolah, 2018

Ditinjau dari tabel 4.7 hasil *compare means* menyatakan bahwa dari segi jenis kelamin, penelitian ini memiliki 130 responden perempuan dan 89 responden laki-laki yang menyatakan bahwa dari segi motivasi kualitas yaitu persepsi tentang pentingnya untuk menambah ilmu setelah selesai dari studi magister yaitu tinggi dengan nilai rata-rata 3,833 untuk perempuan dan 4,146 untuk laki-laki, sedangkan dari segi motivasi karir yaitu persepsi tentang jenjang karir yang diinginkan setelah selesai dari studi magister jumlah tinggi terbukti dari nilai rata-rata sebesar 4,094 untuk perempuan dan 4,389 untuk laki-laki, sedangkan dari segi motivasi ekonomi yaitu persepsi tentang besarnya upah yang akan didapatkan setelah selesai dari studi magister jumlah tinggi terbukti dari nilai rata-rata sebesar 4,183 untuk perempuan dan 4,414 untuk laki-laki. Ketiga faktor tersebut signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan persepsi antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki yang artinya persepsi tentang pentingnya menambah ilmu, jenjang karir yang diinginkan dan besarnya upah yang didapatkan oleh mahasiswa laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

Sedangkan ditinjau dari usia, penelitian ini memiliki 208 responden berusia 21-25 tahun dan 11 responden berusia 26-29 tahun yang menyatakan bahwa dari segi motivasi kualitas yaitu persepsi tentang pentingnya untuk menambah ilmu setelah selesai dari studi magister yaitu tinggi dengan nilai rata-rata 3,947 untuk usia 21-25 tahun dan 4,208 untuk usia 26-29 tahun, sedangkan dari segi motivasi karir yaitu persepsi tentang jenjang karir yang diinginkan setelah selesai dari studi magister jumlah tinggi terbukti dari nilai rata-rata sebesar 4,205 untuk usia 21-25 tahun dan 4,386 untuk usia 26-29 tahun, sedangkan dari segi motivasi ekonomi

yaitu persepsi tentang besarnya upah yang akan didapatkan setelah selesai dari studi magister jugalah tinggi terbukti dari nilai rata-rata sebesar 4,272 untuk usia 21-25 tahun dan 4,375 untuk usia 26-29 tahun. Ketiga faktor tersebut signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi tentang pentingnya menambah ilmu, jenjang karir yang diinginkan dan besarnya upah yang didapatkan antara mahasiswa berusia 21-25 tahun dan mahasiswa berusia 26-29 tahun.

Untuk menganalisis kecenderungan jawaban dari responden secara keseluruhan terhadap setiap variabel maka dapat disajikan dalam bentuk data deskriptif dibawah ini :

Tabel 4.8

Hasil Statistik Deskriptif Rata-Rata Jawaban Responden

| Keterangan | Skala | Mean | Rentang Skala | | Keputusan |
|-------------------|-------|------|---------------|--------|-----------|
| | | | Rendah | Tinggi | |
| Motivasi Kualitas | 1-5 | 3,96 | 1-3 | 3,1-5 | Tinggi |
| Motivasi Karir | 1-5 | 4,21 | 1-3 | 3,1-5 | Tinggi |
| Motivasi Ekonomi | 1-5 | 4,28 | 1-3 | 3,1-5 | Tinggi |

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel diatas menggambarkan bahwa rata-rata untuk variabel motivasi kualitas sebesar 3,96 dengan menggunakan skala likert 1 hingga 5 jadi dapat dikatakan hasil dari responden tinggi. Data pada variabel kedua yaitu motivasi karir memiliki nilai rata-rata sebesar 4,21 dengan menggunakan skala likert 1 hingga 5 jadi dapat dikatakan hasil dari responden tinggi. Data pada variabel ketiga yaitu motivasi ekonomi menempati nilai rata-rata 4,28 dengan menggunakan skala likert 1 hingga 5 jadi dapat dikatakan jawaban dari responden tinggi.

Analisis deskriptif frekuensi pada variabel dependen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9

Analisis Deskriptif Frekuensi Variabel Minat

| Keterangan | Jumlah | Minat | |
|-----------------|--------|-------|----|
| | | Tidak | Ya |
| Semua Responden | 219 | 125 | 94 |
| Gender : | | | |
| Perempuan | 130 | 78 | 52 |
| Laki-Laki | 89 | 47 | 42 |
| Umur : | | | |
| 21-25 | 208 | 119 | 89 |
| 26-29 | 11 | 6 | 5 |

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari data tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa 125 responden atau menjawab untuk tidak ingin melanjutkan studi magister sedangkan sisanya 94 responden menjawab bahwa responden berminat untuk melanjutkan studi magister. Jika ditinjau dari jenis kelamin dari 130 perempuan sebesar 78 orang menjawab tidak ingin melanjutkan studi dan 52 ingin melanjutkan studi, sedangkan untuk laki-laki dari 89 orang sebesar 47 orang tidak ingin melanjutkan studi dan 42 orang ingin melanjutkan studi. Ditinjau dari umur 21-25 yang berjumlah 208 orang sebesar 119 orang tidak ingin melanjutkan studi dan 89 orang lainnya ingin melanjutkan sedangkan untuk umur 26-29 berjumlah 11 orang sebesar 6 orang tidak ingin melanjutkan dan sisanya 5 orang ingin melanjutkan studi magister.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1. Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4.10

Uji Kelayakan Model Regresi dengan *Hosmer Lemeshow Test*

| Pengujian | Signifikansi | Keterangan |
|--------------------------|--------------|----------------------|
| Hosmer and Lemeshow Test | .598 | MODEL DAPAT DITERIMA |

Sumber : data primer diolah, 2018

Pengujian ini menggunakan *hosmer and lemeshow's goodness of fit test*. Nilai signifikansi yang dihasilkan hosmer and lemeshow test sebesar 0,598 yaitu lebih besari dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016).

4.4.2. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi (R²) dengan *Nagelkerke R Square*

| Pengujian | Hasil |
|----------------------|-------|
| Cox & Snell R Square | .058 |
| Nagelkerke R Square | .078 |

Sumber : data primer diolah, 2018

Pengujian ini melihat dari hasil Nagelkerke's R square. Hasil ouput diatas menyatakan bahwa hasil cox & snell R square 0,058 dan nagelkerke R square 0,078

yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 7,8%.

4.4.3. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel 4.12

Tabel Klasifikasi

| Minat | Jumlah Responden | Prediksi |
|----------------------------|------------------|----------|
| Tidak | 125 | 93 |
| Ya | 94 | 33 |
| Presentase Klasifikasi 57% | | |

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel klasifikasi 2X2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar dan yang salah. Tabel tersebut membuahkan hasil bahwa dari 125 responden yang tidak berminat untuk melanjutkan studi hanya 93 yang bisa diprediksikan secara tepat oleh regresi logistik. Sedangkan dari 94 responden yang berminat untuk melanjutkan studi yang bisa diprediksi hanya 33. Model ini juga memiliki kemampuan untuk mengklasifikasikan dengan benar atau ketepatan modelnya sebesar 57,5% sehingga dapat dikatakan model ini baik karena lebih dari 50% dan bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4.4.4. Menilai Overall Fit Model

Tabel 4.13

Tabel Fit Model dengan *Log Likelihood*

| Log Likelihood | Nilai |
|-------------------|---------|
| Inisial | 299,196 |
| Step 1 | 286,315 |
| Step 2 | 286,109 |
| Step 3 | 286,109 |
| Step 4 | 286,109 |
| Selisih Penurunan | 13,087 |

Sumber : data primer diolah, 2018

Overall fit model tersebut menggambarkan log likelihood 299,196 yang menurun pada step empat menjadi 286,109 penurunan tersebut sebesar 13,087 diatas 1,98 maka dapat dikatakan bahwa model tersebut sudah fit yang artinya hipotesis nol tidak dapat ditolak.

4.4.5. Uji Regresi

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi

| Variabel | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | Keputusan |
|-------------------|--------|-------|-------|----|------|--------|-----------|
| Motivasi Kualitas | ,040 | ,044 | ,828 | 1 | ,363 | 1,041 | Ditolak |
| Motivasi Karir | ,135 | ,060 | 5,033 | 1 | ,025 | 1,144 | Diterima |
| Motivasi Ekonomi | -,088 | ,051 | 2,983 | 1 | ,084 | ,916 | Ditolak |
| Constant | -2,954 | 1,110 | 7,087 | 1 | ,008 | ,052 | |

Sumber : data primer diolah, 2018

Hasil dari tabel 15 tingkat signifikansi untuk variabel motivasi kualitas adalah 0,363. Nilai signifikansi berada di atas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasil regresi hipotesis satu ditolak yang bearti bahwa motivasi kualitas tidak

berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister ilmu akuntansi.

Hasil dari tabel 15 tingkat signifikansi untuk variabel motivasi karir adalah 0,025. Nilai signifikansi berada dibawah 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasil regresi hipotesis dua diterima yang bearti bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister ilmu akuntansi.

Sedangkan hasil dari tabel 15 tingkat signifikansi variabel motivasi ekonomi adalah 0,084. Nilai signifikansi berada diatas 0,05 maka dapat dikakatakan bahwa hasil regresi hipotesis tiga ditolak yang artinya bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister ilmu akuntansi.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 15 menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister ilmu akuntansi artinya persepsi mahasiswa mengenai keinginan untuk mendapatkan jenjang karir yang tinggi setelah lulus dari studi magister berpengaruh pada keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi. Hasil ini menunjukkan konfirmasi dari Teori ERG menurut Clayton Aldefer yang digunakan yaitu salah satunya *related needs* yaitu kebutuhan seseorang untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan oleh masyarakat, pada dasarnya pengakuan akan timbul karena adanya prestasi (Hasibuan, 2001). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa termotivasi melanjutkan studi magister untuk mendapatkan

pengakuan dan penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi sehingga mereka mampu mendapatkan jenjang karir yang tinggi. Lulusan magister akan lebih mendapatkan pengakuan dan penghargaan daripada lulusan sarjana karena menurut KKNI lulusan magister berada di tingkat delapan dan sedangkan lulusan sarjana hanya berada di tingkat enam.

Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil jawaban responden pada motivasi karir yang menghasilkan rata-rata jawaban sebesar 4,21 yang berarti persepsi mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan tinggi sehingga semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister. Hasil ini sama dengan penelitian milik Widyastuti, (2004) dan Aryani, (2016) bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan peningkatan karir sebagai hal yang penting. Karir dapat dicapai dengan beberapa cara, salah satunya dengan meningkatkan tingkat pendidikan mahasiswa dan lanjut studi magister merupakan salah satu cara untuk meningkatkan karir mahasiswa agar lebih baik lagi.

Variabel motivasi kualitas dalam penelitian ini, berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 15 menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister ilmu akuntansi. Artinya persepsi mahasiswa mengenai pentingnya mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan kemampuan dan prestasi yang lebih baik dalam ilmu akuntansi tidak berpengaruh pada keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa memiliki persepsi bahwa untuk menambah pengetahuan yang luas adalah hal yang penting, dilihat dari hasil rata-rata jawaban sebesar 3,96 yang termasuk tinggi namun hal tersebut tidak menjadikan alasan untuk membuat keputusan melanjutkan studi. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa beranggapan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan kemampuan yang lebih baik dalam bidang akuntansi tidak harus dilalui dengan melanjutkan studi. Hasil ini juga sama dengan penelitian dari Widyastuti, (2004) yang menyatakan motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat. Hal tersebut bisa terjadi juga karena persepsi mahasiswa yang menganggap bahwa dalam menambah ilmu tidak harus dilanjutkan melalui pendidikan formal saja seperti magister namun bisa melalui pendidikan non-formal seperti mengikuti kursus tertentu, kelompok studi ataupun pengalaman kerja. Sedangkan jika ditinjau dari hasil rata-rata per butir pertanyaan tentang motivasi kualitas yang hasilnya paling rendah adalah butir pertanyaan kedua sebesar 3,85 yang berarti mahasiswa tidak membutuhkan kemampuan untuk menghasilkan karya inovatif dari studi magister, maksud dari karya inovatif menurut KKNi adalah karya ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal yang telah terakreditasi dan telah diuji sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa beranggapan bahwa mereka tidak ingin melanjutkan studi magister karena mahasiswa merasa terbebani dengan adanya persyaratan untuk mampu menghasilkan karya ilmiah yaitu tesis beserta dengan berbagai macam ujian yang diselenggarakan oleh magister.

Variabel motivasi ekonomi dalam riset ini menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister ilmu akuntansi. Hal tersebut berarti persepsi mahasiswa terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh secara finansial maupun non finansial dalam pekerjaannya tidak berpengaruh pada keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa memiliki persepsi tentang tingkat pendapatan finansial maupun non finansial yang lebih, dilihat dari rata-rata jawaban responden sebesar 4,28 yang tergolong tinggi namun hal tersebut tidak menjadikan alasan untuk membuat keputusan melanjutkan studi. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa beranggapan untuk mendapatkan penghargaan finansial maupun non finansial yang besar tidak harus diperoleh dengan cara melanjutkan studi. Hasil ini sama dengan penelitian milik Widyastuti, (2004) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat. Hal tersebut bisa terjadi juga karena persepsi mahasiswa yang menganggap bahwa dalam mendapatkan pendapatan yang lebih tidak harus didapatkan hanya dengan cara melanjutkan studi magister namun dapat diperoleh dengan cara lain seperti kerja sampingan, berwirausaha, berinvestasi dll. Sedangkan jika ditinjau dari hasil rata-rata per butir pertanyaan tentang motivasi ekonomi yang hasilnya paling rendah adalah butir pertanyaan keenam sebesar 4,19 yang berarti mahasiswa tidak membutuhkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur setelah lulus dari studi magister, maksud dari pernyataan tersebut adalah mahasiswa beranggapan bahwa mereka tidak memerlukan

pekerjaan yang mampu memberi gaji lembur atau tanpa harus memiliki gelar magister mereka telah mampu mendapatkan pekerjaan yang memberikan kebijakan jelas tentang gaji lembur.

Ketiga hipotesis tersebut hanya motivasi karir yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berminat melanjutkan studi magister sedangkan untuk motivasi kualitas dan ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa untuk melanjutkan studi magister. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena mahasiswa termotivasi untuk melanjutkan studi magister hanya karena untuk mendapatkan jenjang karir yang tinggi sedangkan untuk menambah ilmu dan mendapatkan pendapatan yang lebih dapat mereka dapatkan tanpa harus melanjutkan studi magister.

